

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian lapangan sebagaimana yang sudah disajikan dalam bab IV dan V serta memperhatikan fokus penelitian yang diajukan dalam bab 1, maka dapat ditetapkan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Program-program pemantapan kesiapan mental siswa di SMA Islam Sunan Gunung Jati melalui pemberian jam belajar tambahan, sholat tasbih dan istighosah, dilakukan berdasarkan:
  - a. Pihak sekolah SMA Islam Sunan Gunung Jati melaksanakan program yang diharapkan akan membantu siswa lebih siap menghadapi UN. Berdasar UN yang dahulunya merupakan bentuk evaluasi pembelajaran standar nasional, yang dalam pelaksanaannya banyak terjadi kecurangan, akibat tuntutan "LULUS" sedangkan kemampuan siswa tidak sama sehingga kecemasan dan kekhawatiran siswa dan guru meningkat yang membuat mereka melakukan banyak cara meskipun cara itu tidak dibenarkan oleh pemerintah.
  - b. Program yang dilaksanakan diantaranya pemberian jam tambahan yang pelaksanaannya dimulai pada kelas XII semester 2, sholat tasbih dilakukan pada malam hari di pondok pesantren karena SMA Islam Sunan Gunung Jati berada dibawah naungan pondok pesantren, sholat tasbih diimami oleh ustadzah dan juga kiai, serta istighosah yang juga

dilakukan pada malam hari di pondok pesantren, tetapi selain itu juga dilakukan bersama guru-guru dari instansi menjelang UN.

2. Alasan pelaksanaan program pemantapan kesiapan mental siswa dalam menghadapi UN di SMA Islam Sunan Gunung Jati, secara umum diantaranya:
  - a. Pelaksanaan program penguatan kesiapan mental siswa dalam menghadapi UN merupakan salah satu wujud dari visi dan misi sekolah: menjadi lembaga pendidikan yang mampu membawa terwujudnya insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, bermoral dan berintelektual.
  - b. Pelaksanaan program penguatan kesiapan mental siswa dalam menghadapi UN melalui kegiatan sholat tasbih dan istighosah diharapkan akan membantu siswa meningkatkan kesiapan mentalnya, karena kita merupakan umat Islam maka seperti yang dikatakan oleh bapak Zamahsari bahwa semakin bagus spiritualnya maka semakin tenang hatinya.
  - c. Manfaat pelaksanaan sholat tasbih dan istighosah yang diselenggarakan setiap malam oleh siswi kelas XII, akan menambah keimanan dan lebih mendekatkan diri kepada Allah maka mereka akan berikhtiar semaksimal mungkin dan percaya bahwa Allah akan membalas usaha mereka setimpal dengan usaha yang mereka lakukan.

## **B. Saran**

### 1. Kepada pimpinan yayasan

Supaya aktualisasi masing-masing program pemantapan kesiapan mental peserta didik semakin menguat sejalan dengan dinamika Islam yang semakin maju, maka sebaiknya hubungan kerjasama antara pimpinan yayasan, pihak pimpinan, pihak guru dan karyawan sekolah, tokoh-tokoh masyarakat dan para orang tua siswa yang selama ini terjalin baik dan harmonis dapat dipertahankan dan ditingkatkan, demi kelancaran setiap program diantaranya implementasi penguatan mental para peserta didik dalam menghadapi ujian nasional untuk menuju masa depan yang lebih baik.

### 2. Kepada kepala madrasah

Supaya para guru bersama para siswa dalam melaksanakan masing-masing program pemantapan kesiapan mental peserta didik semakin antusias, maka sebaiknya realisasi atas fungsi sebagai pemimpin madrasah juga sebagai manajer madrasah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan dengan mengadakan kebijakan-kebijakan baru agar dinamika implementasi penguatan mental para peserta didik senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global demi pemberian layanan prima kepada para siswa.

### 3. Kepada guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap para siswa guna membimbing mereka mengaktualisasikan masing-masing program-program pematapan kesiapan mental siswa dalam menghadapi ujian nasional berlangsung semakin efektif, dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan 4 kompetensi guru demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru dan peran guru agar benar-benar menjadi guru professional dan bermutu yang dapat mempertanggungjawabkan semua perbuatan, pekerjaan, dan penghasilan yang diperoleh baik di dunia maupun di akhirat.

### 4. Kepada siswa

Supaya dapat dijadikan sebagai sumber motivasi sekaligus memperkokoh mendidik diri sendiri melaluipenguatan mental siswa untuk memiliki kemampuan mengendalikan diri sebagai modal studi lanjut, agar dimasa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas dan berkarakter Islamiy sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari magnet jahiliyahisasi di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme.

### 5. Kepada orang tua siswa

Supaya orang tua lebih memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-

nilai budaya materialistik dan untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa sekolah yang tengah menempa diri dalam penguatan kesiapan mental dalam menghadapi ujian nasional, agar tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

6. Kepada peneliti yang akan datang

Supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan penunjang dan memberikan relasi mengenai program pemantapan kesiapan mental siswa.